

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah dunia besar dengan dukungan banyak pihak, yang di dalamnya terdapat guru, siswa, administrator, orang tua, dan masyarakat. Banyaknya pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, maka sudah seharusnya setiap pihak dapat memahami berbagai perilaku setiap individu sehingga dapat menunjukkannya dalam dunia pendidikan dengan efektif. Dunia pendidikan merupakan dunia yang penuh dengan dinamika yang didalamnya terlibat berbagai faktor yang saling mempengaruhi tujuan dan proses dari pendidikan itu sendiri.¹

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab.²

Terdapat proses belajar dan pembelajaran dalam pendidikan. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dan individu serta individu dengan lingkungannya. Setelah mengalami proses belajar, seseorang akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Kriteria keberhasilan dalam proses belajar ditandai dengan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.³

¹ Beni S. Ambarjaya, *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta: CAPS, 2012), 2-3.

² Hamdani, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 64-65.

³ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2002), 5.

Aktivitas belajar dan pembelajaran memiliki kaitan yang erat dengan proses pencarian ilmu.⁴ Islam menggambarkan kegiatan belajar dan pembelajaran dengan bertolak dari firman Allah QS. An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.⁵

Ayat di atas bermakna bahwa pada mulanya manusia tidak memiliki pengetahuan atau tidak mengetahui sesuatupun. Berdasarkan ayat tersebut, maka belajar adalah perubahan tingkat laku yang merupakan proses internal siswa dalam rangka menuju tingkat kematangan.⁶

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang dan disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal. Pembelajaran yang efektif adalah proses belajar mengajar yang tidak hanya terfokus pada hasil yang dicapai siswa, melainkan bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, kecerdasan, ketekunan, kesempatan, dan mutu serta dapat memberikan perubahan perilaku yang diaplikasikan dalam kehidupan.⁷

Proses pembelajaran tidak hanya dilakukan secara individu, tetapi ada beberapa komponen yang terlibat, salah satunya yaitu kurikulum.⁸ Kurikulum berisi beberapa mata pelajaran, yang salah satunya adalah mata pelajaran IPS. IPS

⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 2.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang : CV. TOHA PUTRA, 1989), 405.

⁶ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 2.

⁷ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 14-15.

⁸ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif: Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*, 14.

adalah salah satu nama mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi, dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.⁹

Berdasarkan *survey* awal yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati, proses pembelajaran IPS yang dilakukan oleh guru telah menggunakan strategi pembelajaran aktif, yaitu strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang). Tetapi strategi tersebut tidak selalu digunakan oleh guru, disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan kondisi siswa. Penerapan strategi tersebut, mempermudah siswa untuk mampu menerima materi yang diajarkan dengan efektif, karena terdapat teori-teori yang terlalu banyak. Hal tersebut berdampak pada keaktifan siswa.

Ketika guru menggunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang), siswa semakin termotivasi dan aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, siswa lebih bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh guru, siswa lebih mudah memahami materi, dan semakin merangsang rasa ingin tahu siswa. Pemilihan strategi pembelajaran *crossword puzzle* oleh guru, dikarenakan strategi ini dianggap mampu meningkatkan keaktifan siswa. Bukan hanya guru yang berperan aktif dalam proses pembelajaran, tetapi siswa juga ikut aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Aktif yang dimaksud dalam proses pembelajaran adalah guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa, sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar merupakan suatu proses aktif dari siswa dalam membangun pengetahuannya. Bukan proses pasif yang hanya menerima ceramah guru tentang pengetahuan. Jika guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif dari siswa sangat penting dalam

⁹ Sapriya, *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 7.

pembentukan generasi kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain.¹⁰

Melihat kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa. Peneliti akan melakukan penelitian sesuai dengan kondisi sekolah yang sudah menerapkan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang). *Crossword puzzle* (teka-teki silang) merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan. *Crossword puzzle* (teka-teki silang) dapat menciptakan partisipasi siswa secara aktif. Strategi pembelajaran *Crossword puzzle* (teka-teki silang) dirasakan akan mampu meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS, dimana strategi pembelajaran ini lebih berpusat kepada siswa sehingga akan menciptakan suasana belajar sambil bermain dan menyenangkan, siswa dapat berinteraksi, mengasah daya pikir, serta dapat menggali potensi siswa dalam proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Crossword puzzle* (teka-teki silang).

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan.¹¹ Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati?
2. Bagaimana keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati?

¹⁰ Jamal Ma'ruf Asmani, *7 Tips Aplikasi PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan)*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), 60.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 288.

3. Adakah pengaruh penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati.
2. Untuk mengetahui keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati.
3. Untuk mengetahui ada/tidaknya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) terhadap keaktifan siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di SDN Kuryokalangan 02 Gabus Pati.

D. Manfaat penelitian

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pembaca maupun peneliti yang lain, dan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangsih bagi khasanah keilmuan terutama di bidang pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Disamping itu juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang) Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas 5 di Sekolah Dasar (SD) Kuryokalangan 02 Gabus Pati.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan umumnya dan khususnya bagi lembaga pendidikan dimana tempat penelitian ini berlangsung mengenai “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* (Teka-Teki Silang) Terhadap Keaktifan Siswa Pada

Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas 5 di Sekolah Dasar (SD) Kuryokalangan 02 Gabus Pati”.

b. Bagi Pendidik

Diharapkan dapat dijadikan motivasi dalam mengajar agar dapat mempergunakan strategi pembelajaran *crossword puzzle* (teka-teki silang) yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan tetap dapat meningkatkan tingkat konsentrasi dan pemahaman siswa pada umumnya, dan dapat meningkatkan keaktifan siswa pada khususnya selama proses belajar mengajar berlangsung sehingga mampu mendorong kualitas pribadi yang berhasil di sekolah maupun di luar sekolah.

E. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini dapat mengarah pada sasaran yang diharapkan, maka penulis mencoba untuk menjelaskan sistematika penulisan yang merupakan konsep dasar dalam pembahasan selanjutnya.

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Landasan teori ini berisi deskripsi mengenai teori strategi pembelajaran *croosword puzzle* (teka-teki silang), keaktifan siswa, mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variable, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik, dan analisis data.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini dibahas secara mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi objek penelitian dan analisis data serta pembahasan hasil dan interpretasi yang diperoleh dari penelitian.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan penutup dari penulisan penelitian dan berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan saran-saran yang dapat diberikan.

